

**UPAYA PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DALAM MENANGANI
SAMPAH RUMAH TANGGA DITINJAU DARI PERDA NOMOR 3
TAHUN 2013 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA
DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA
(STUDI KASUS DI KANTOR DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA
YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM**

OLEH

ENDRI KURNIAWAN

NIM : 11340141

PEMBIMBING :

Dr. Hj. SITI FATIMAH S.H., M.Hum

ILMU HUKUM

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

ABSTRAK

Upaya Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menangani pengelolaan sampah rumah tangga ditinjau dari Perda Nomor 3 Tahun 2013 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dilakukan dengan teknik kelembagaan, teknik operasional, dan teknik pembiayaan. Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah yang dimaksud meliputi kegiatan: a) pembatasan timbulan sampah; b) daur ulang sampah; dan/atau c) pemanfaatan kembali sampah. Penelitian ini bertujuan untuk: *Pertama*, Mengetahui sejauh mana perda itu dilaksanakan dalam penanganan pengelolaan sampah rumah tangga. *Kedua*, untuk mengetahui apa saja yang faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta sehingga dalam pengelolannya nantinya bisa menjadi bahan evaluasi bersama. *Ketiga*, menjadikan sebuah bahan riset ilmiah di kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dari segi Akademik.

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yuridis-empiris. Data yang diambil langsung melalui wawancara, observasi, dan melalui telaah pustaka/dokumen serta kajian atas peraturan-peraturan terkait. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik yakni mengurai fakta-fakta, situasi atau kejadian-kejadian dan menganalisisnya dengan teori dan logika hukum (normatif).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta berusaha semaksimal dalam mengelola sampah rumah tangga dengan dibuktikan adanya penghargaan Adipura dan Adiwiyata Mandiri, dan dari sisi lain mempunyai program pengelolaan sampah rumah tangga sesuai dengan regulasi yang ada di pasal 8 ayat (2) Perda DIY Nomor 3 Tahun 2013. Pekerjaan semakin besar dari beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan program Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Dinas Lingkungan hidup Yogyakarta sebagai berikut: Regulasi Pengelolaan Sampah; Intensif dan Denda; Retribusi Pelayanan; Sosialisasi Lingkungan Hidup; Kerjasama dengan LSM dan Kelompok; Pengembangan Model Pengelolaan Sampah. Adapun faktor kecil dalam penghambat pengelolaan sampah antara lain: Kapasitas sampah semakin bertambah; Belum ada standar timbunan sampah; Fasilitas dan peralatan yang kurang; kurangnya partisipasi masyarakat dalam dalam pengelolaan sampah. Dari hal itu pemerintah Kota Yogyakarta harus mempunyai rencana jangka panjang yang benar-benar matang untuk mengelola sampah rumah tangga yang semakin hari timbunan sampah melebihi kapasitas, serta pemanfaatan *stakeholder* yang bisa untuk kerjasama dengan pemerintah dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Kata Kunci: Pengelolaan, Timbunan Sampah Rumah Tangga, Faktor mempengaruhi pelaksanaan



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ENDRI KURNIAWAN

NIM : 11340141

Jurusan/Prodi : Ilmu Hukum (IH)

Fakultas : Syari`ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: *“Upaya Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Menangani Sampah Rumah Tangga ditinjau dari Perda Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga (Studi Kasus di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta)”* adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 02 Agustus 2018



Yang Menyatakan,

Endri Kurniawan
NIM. 11340141



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Endri Kurniawan

Kepada.,

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : ENDRI KURNIAWAN

NIM : 113410141

Judul : Upaya Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Menangani Sampah Rumah Tangga ditinjau dari Perda Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga (Studi Kasus di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Prodi Ilmu Hukum (IH) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Demikian ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 02 Agustus 2018

Pembimbing

Dr. Hj. Siti Fatimah S.H., M.Hum
NIP. 19650210 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-2087/Un.02/DS/PP.009/08/2018

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DALAM MENANGANI SAMPAH RUMAH TANGGA DITINJAU DARI PERDA NOMOR 3 TAHUN 2013 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA (STUDI KASUS DI KANTOR DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ENDRI KURNIAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 11340141
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Hj. Siti Fatimah, S.H., M.Hum.
NIP. 19650210 199303 2 001

Penguji I

Udiyo Basuki, S.H., M.Hum.
NIP. 19730825 199903 1 004

Penguji II

Prof. Dr. Euis Nurlaelawati, M.A
NIP. 19700704 199603 3 002

Yogyakarta, 07 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
DEKAN

Dr. H. Agus M. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430199503 1 001

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal/berfikir, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah sederhana ini aku persembahkan kepada orang yang aku Sayangi
dan aku Kasihi:

Ibunda dan Ayahhanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, cinta, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga aku
persembahkan karya kecil ini kepada Ibunda Surani dan Ayahanda Wagino Kerto
Semitto,

Kakak dan Adik Kandung Tersayang

Slamet Riyadi dan Umi Muthmainnah S.Pd.I

Kekasih tercinta Syaidati Khumairah yang selalu menyemangati dan memotivasi
dalam mengerjakan skripsi ini

Teman Dekat Setiap Hari

Grezylia Bela Pratiwi S.H, Rahmanty Aryo Damar S.H, Muh. Hermansyah, Mas
Suparno, Angkringan Gubuk Asmoro Jengot, Pak Godek, Pak Murad Hardiyanto,
anak-anak AMM Ranting Baciro dan RISMA Sonyoragi,

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Siti Fatimah S.H., M.Hum

Almamaterku

Ilmu Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ
نَحْمَدُكَ وَنُسْتَعِينُكَ وَنَسْتَغْفِرُكَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ أَنْفُسِنَا
وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا ضَلِيلَ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
(أما بعد)

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya, sehingga menjadi kekuatan tiada habisnya bagi penyusun untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Menangani Sampah Rumah Tangga ditinjau dari Perda Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga (Studi Kasus di Kantor Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta)”, sebagai tugas akhir dalam perkuliahan dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S-1) di Prodi Ilmu Hukum (IH), fakultas Syari`ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Solawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat dan umatnya yang istiqomah menjalankan sunah-sunahnya.

Selama penyusunan skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi serta memberikan dorongan semangat motivasi, bimbingan atas tersusunnya tulisan skripsi ini. Mudah-mudahan amal kebajikan mendapat balasan yang lebih baik

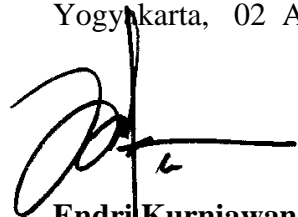
dari Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini Penyusun menyampaikan rasa Terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Dr. H. Agus Moh. Najib M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari`ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Lindra Darnela S.Ag., M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum;
4. Dr. Siti Fatimah S.H., M.Hum selaku Pembimbing, yang penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, perbaikan dan motivasi kepada penyusun guna mencapai kebaikan maksimal dalam penyusunan skripsi ini;
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan berlangsung;
6. Seluruh karyawan TU Fakultas Syari`ah dan Hukum serta TU Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan pelayanan terbaik serta kesabarannya demi kelancaran segala urusan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini;
7. Terimakasih kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Kepala Bidang Persampahan, Kepala Seksi Pengurangan Sampah dan Kepala Seksi Penanganan Sampah, yang telah bersedia untuk diwawancarai dan memeberikan data-data yang bersangkutan dengan judul skripsi penyusun;
8. Drs. H. Amin Mustofa M.Si dan Dra. Dasih Oruliyani M.Si yang telah memberikan fasilitas tempat tinggal selama kuliah di Yogyakarta;

9. Orang tua tercinta Surani dan Wagino Kerto Semito yang telah senantiasa mengiringi dengan doa dan motivasi serta curahan kasih sayang yang siberikan selamai ini;
10. Seluruh Takmir Masjid Ar Roudhoh Klaten, Masjid Sonyoragi Yogyakarta, dan warga RW 11,12 dan 13 yang telah menerima menjadi warga masyarakat;
11. Teman-teman Ilmu Hukum Angkatan 2011;
12. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan pahala yang berlipat sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhirat. Amiin

Yogyakarta, 02 Agustus 2018



Endri Kurniawan
NIM. 11340141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teoritik	11
G. Metode Penelitian	16
H. Analisis Data	22
I. Sistematika Penulisan	23
BAB II TINJAUAN TEORI LINGKUNGAN HIDUP DAN <i>GOOD GOVERNANCE</i> DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA	
A. Tinjauan Lingkungan Hidup	25
1. Perlindungan Hukum	25
2. Lingkungan Hidup	27
3. Hukum Lingkungan	29
4. Pengelolaan Lingkungan Hidup	32
B. Tinjauan <i>Good Governace</i>	34
1. Pengertian <i>Good Governace</i>	34
2. Ciri-Ciri <i>Good Governace</i>	37

3. Prinsip-Prinsip <i>Good Governace</i>	38
4. Penerapan <i>Good Governace</i> dalam Pengelolaan Sampah	42
BAB III GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA YOGYAKARTA	
A. Tinjauan Umum Pemerintah Kota Yogyakarta	49
1. Sejarah Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta	49
2. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Kebijakan	54
3. Struktur Organisasi	56
B. Gambaran Umum Sampah Rumah Tangga dan Dampak sampah	57
1. Pengertian sampah Rumah Tangga	57
2. Pengolongan Sampah	59
3. Dampak Sampah	67
C. Gambaran Umum Pengelolaan Sampah di Kota Yogyakarta	69
1. Sistem Pengelolaan Sampah	69
2. Pengurangan Sampah Rumah Tangga	78
BAB IV PRAKTEK PENGELOLAAN SAMPAH DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA YOGYAKARTA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA	
A. Regulasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Yogyakarta	89
B. Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kota Yogyakarta ...	98
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pengelolaan Sampah	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
CURRICULUM VITAE	121
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dengan adanya sampah, baik itu sampah yang berasal dari rumah maupun yang dari luar. Sampah merupakan konsekuensi kehidupan, yang sering menimbulkan masalah, dan jumlahnya akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan beragam aktivitasnya. Peningkatan jumlah penduduk berarti peningkatan jumlah timbulan sampah, dan semakin beragam aktivitas berarti semakin beragam jenis sampah yang dihasilkan. Seperti sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga. Karenanya, sampah harus mulai dipandang sebagai sumber daya. Ini berarti kebiasaan membuang harus diubah menjadi mengolah. Konsep yang dapat digunakan dalam mengolah sampah, adalah konsep 3R yaitu:¹

1. *Reduce*: mengurangi penggunaan produk yang akan menghasilkan sampah.
2. *Reuse*: menggunakan ulang, menjual atau menyumbangkan barang-barang yang masih dapat dimanfaatkan.
3. *Recycle*: memodifikasi benda yang tadinya tidak bermanfaat, menjadi bermanfaat.

Sementara itu pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang

¹ Otto Soemarwoto. *Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri*, (Jakarta: C.V. Rajawali, 1986). Hlm. 23.

dasar 1945 meskipun belum sepenuhnya tercapai, namun telah terwujud dengan berbagai program yang dicanangkan. Dalam hal ini adalah program mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga. Dalam pasal 28 H ayat (1) UUD 1945 menyatakan “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.² Secara umum, menurut Peraturan Menteri PU Nomor: 21/PRT/M/2006, Bab IV Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan; daerah yang mendapatkan pelayanan persampahan yang baik akan dapat ditunjukkan memiliki kondisi sebagai berikut:³

- a. Seluruh masyarakat memiliki akses untuk penanganan sampah yang dihasilkan dari aktifitas sehari-hari, baik di lingkungan perumahan, perdagangan, perkantoran, maupun tempat-tempat umum lainnya.
- b. Masyarakat memiliki lingkungan permukiman yang bersih karena sampah yang dihasilkan dapat ditangani secara benar.
- c. Masyarakat mampu memelihara kesehatannya karena tidak terdapat sampah yang berpotensi menjadi bahan penularan penyakit seperti diare, tipus, disentri, dan lain-lain; serta gangguan lingkungan baik berupa pencemaran udara, air atau tanah.
- d. Masyarakat dan dunia usaha/swasta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan persampahan sehingga memperoleh manfaat bagi kesejahteraannya.

Dalam pengertian sampah rumah tangga sesuai dengan Undang-undang No. 81 Tahun 2012 dan Perda DIY No. 3 Tahun 2013, Bab I Ketentuan Umum dalam Pasal 1 yaitu Sampah Rumah Tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Menurut Sudradjat dalam

² *Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945*. Sesuai amandemen I-IV, UUD 1945 terdiri atas pembukaan (batang tubuh) tanpa penjelasan, baik penjelasan umum maupun penjelasan pasal-pasal seperti pada UUD 1945 sebelum amandemen I-IV.

³ *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 21/PRT/M/2006 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan (Ksnp-Spp)*.

bukunya yang berjudul “Mengelola Sampah Kota”, mengatakan bahwa sampah adalah material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan konsep buatan dan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Di dalam proses-proses alam tidak dikenal adanya sampah, yang ada hanyalah produk-produk tidak bergerak. Sampah bagi setiap orang memang memiliki pengertian relative berbeda dan subjektif. Sampah bagi kalangan tertentu bisa saja menjadi harta berharga. Hal ini cukup wajar mengingat setiap orang memiliki standar hidup dan kebutuhan tidak sama.⁴ Sedangkan Menurut kamus istilah lingkungan hidup, sampah mempunyai definisi sebagai bahan yang tidak mempunyai nilai, bahan yang tidak berharga untuk maksud biasa, pemakaian bahan rusak, barang yang cacat dalam pembikinan manufaktur, materi berlebihan, atau bahan yang ditolak.⁵

Pencemaran lingkungan akibat sampah rumah tangga atau sampah sejenisnya sangat merugikan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak negatif sampah bagi manusia dan lingkungannya diantaranya dampak bagi kesehatan. Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol) merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti lalat, tikus, anjing yang dapat menimbulkan penyakit. Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan yaitu penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum. Penyakit demam berdarah dapat juga meningkat dengan cepat di

⁴ Sudradjat. *Mengelola Sampah Kota*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2006). Hlm. 32.

⁵ Ibid... Hlm. 34.

daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai. Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit). Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang ditularkan oleh cacing pita. Cacing ini sebelumnya masuk ke dalam pencernaan binatang ternak melalui makanannya yang berupa sisa makanan atau sampah.⁶

Dampak sampah terhadap lingkungan yaitu cairan rembesan sampah yang masuk ke dalam drainase atau sungai akan mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan dapat mati sehingga beberapa spesies akan lenyap hal ini mengakibatkan berubahnya ekosistem perairan biologis. Penguraian sampah yang dibuang ke dalam air akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik, seperti metana. Selain berbau kurang sedap, gas ini dalam konsentrasi tinggi dapat meledak.⁷ Sedangkan dampak sampah terhadap keadaan sosial dan ekonomi yaitu dengan pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat, misalnya: bau yang tidak sedap dan pemandangan yang buruk karena sampah bertebaran dimana-mana. Oleh karena itu sampah menjadi salah satu masalah yang memerlukan penanganan yang tepat, karena jika tidak ditangani dengan baik masalah sampah ini akan menjadi masalah yang serius dan merugikan manusia.⁸

Kota Yogyakarta sebagaimana kota besar lain di Indonesia, jumlah penduduknya juga semakin meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data BPS, diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2001 sebanyak

⁶ Syafrudin. *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Prosiding Diskusi Interaktif Pengelolaan Sampah Terpadu*. (Semarang : Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro. 2004). Hlm. 17.

⁷ Prihanto. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. (Jakarta: Suwadaya. 1996). Hlm. 25.

⁸ Ibid..... hlm. 25.

505.949 jiwa dan meningkat menjadi 534.074 jiwa pada tahun 2007. Rata-rata pertumbuhan penduduknya sebesar 0,91 % pertahun.⁹ Meningkatnya jumlah penduduk akan menyebabkan meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan. Pertumbuhan volume sampah di Kota Yogyakarta berdasarkan data tercatat 531 m³ per hari pada tahun 2001, kemudian meningkat menjadi 1.571 m³ per hari pada tahun 2007. Atau dengan kata lain jumlah sampah di Kota Yogyakarta meningkat rata-rata 11,53% per tahun.¹⁰ Bisa dikatakan bahwa setiap hari Kota Yogyakarta mengumpulkan sampah 230 ton dalam perharinya seperti yang di langsir oleh media cetak, Suara Merdeka sebagai berikut:

Sebanyak 230 ton sampah diproduksi Kota Joga setiap harinya. Kota Jogja selalu menghasilkan sampah sebesar 230 ton. Jika sampah di wilayah perbatasan tidak teratasi maka volume tersebut akan makin bertambah,” jelas Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Irfan Susilo. DLH Kota Jogja menganggap sampah yang ada di daerah perbatasan merupakan titik rawan permasalahan sampah kota. Pasalnya, sering terjadi tarik ulur penanganan antar wilayah serta dimana warganya sendiri juga tetap asyik membuang sampah pada lokasi yang bukan tempatnya.¹¹

Dari tulisan diatas bahwa peningkatan jumlah sampah sangat besar dan tidak ada peningkatan dalam pengelolaan sampah yang signifikan juga, sehingga penimbunan sampah semakin menumpuk di TPS dan tidak adanya unsur *uncertainty* atau ketidakpastian terhadap jumlah sampah yang dihasilkan di wilayah kota Yogyakarta membuat pemerintah setempat mengalami kesulitan

⁹ [www.Badan Pusat Statistik D.I.Yogyakarta.com](http://www.Badan_Pusat_Statistik_D.I.Yogyakarta.com); (Kota Yogyakarta pada tahun 2001 – 2007 berdasarkan sumber Estimasi Penduduk SP 2010). Diakses pada tanggal 16 Februari 2015 jam 09.45 WIB.

¹⁰ *Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta*; data statistik pengkajian bidang kebersihan tahun 2001-2007 berdasarkan sumber analisis tahun 2008.

¹¹ [www.Suara merdeka.com](http://www.Suara_merdeka.com); Bambang Isti. Kota Jogja Produksi 230 Ton Sampah perHari. 11 Januari 2015. Jam 09.18 WIB

didalam mengelola sampah-sampah tersebut. Hal ini berkaitan erat dengan kapasitas dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan yang menjadi titik akhir dalam pengelolaan sampah di wilayah kota Yogyakarta. Kondisi TPA Piyungan di atas dikhawatirkan tidak mampu lagi menampung semua sampah yang dihasilkan di wilayah kota Yogyakarta, sehingga pencemaran lingkungan pun dikhawatirkan akan terjadi. Untuk menghindari hal tersebut, pihak pengelola TPA Piyungan mencoba untuk menghitung jumlah sampah ke depannya berdasarkan jumlah sampah pada bulan sebelumnya. Pada dasarnya, perhitungan ini belum menggunakan perhitungan-perhitungan yang pasti dan hasilnya pun masih sebatas perkiraan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu hingga ke hilir.¹²

Undang-Undang No 23 Tahun 1997 tentang Lingkungan Hidup pasal 16 mengamanatkan bahwa masyarakat bertanggungjawab sebagai produsen timbulan sampah. Diharapkan masyarakat sebagai sumber timbulan yang beresiko sebagai sumber pencemar, untuk ikut serta dalam sistem pengelolaan sampah. Upaya strategis yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mengatasi persoalan sampah adalah dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan melakukan reduksi sampah di sumbernya (rumah tangga). Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 beserta Perda DIY Nomor 3 Tahun 2013 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam

¹² *Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta*; data statistik pengkajian bidang kebersihan tahun 2001-2007 berdasarkan sumber analisis tahun 2008.

pengelolaan sampah yaitu paradigma kumpul-angkut-buang menjadi pengelolaan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah.

Berdasarkan uraian penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi dengan judul: Upaya Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Menangani Sampah Rumah Tangga Ditinjau Dari Perda DIY Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya Pemerintah Kota Jogja dalam menangani pengelolaan sampah rumah tangga ditinjau dari Perda Nomor 3 Tahun 2013 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga?
2. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan program Pengelolana Sampah Rumah Tangga?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya Penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui upaya Pemerintah Kota jogja dalam pengelolaan sampah rumah tangga ditinjau dari PERDA DIY No. 3 Tahun 2013 dalam mewujudkan masyarakat sadar akan kebersihan lingkungan;

2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pengelolaan sampah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas maka penulis dapat mengambil manfaat dari proses dan hasil penelitian yang akan dilakukan, yang diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) ;
- b. Menerapkan dan mengamalkan teori yang didapat didalam kelas pada waktu kuliah dan mengkorelasikannya dengan praktek yang ada di lapangan;
- c. Untuk memahami ilmu pengetahuan tentang hukum yang berkaitan dengan Pengelolaan atau penanganan sampah rumah tangga oleh pemerintah;

2. Manfaat Praktis

- a. Secara umum hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembandingan dan pertimbangan dalam penelitian yang sejenis dimasa mendatang, serta nantinya diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan ilmu pemerintahan;
- b. Secara khusus hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi yang menangani langsung tentang masalah pengelolaan sampah

rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga yang disini adalah pemerintah daerah.

E. Telaah Pustaka

Untuk melakukan penelitian ini diantara penelitian yang telah dilakukan, dan agar lebih fokus dan teratur dirasa perlu untuk melakukan telaah pustaka. Untuk penelitian ini penulis mengadakan pengamatan, pengkajian terhadap beberapa pustaka terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti dan yang berhubungan dengan dengan penelitian penulis, serta menunjukkan originalitas penelitian yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Astuti. E.B, dalam Tesisnya yang judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Sekitar TPA Sampah Cipayung Melalui Penguatan Kemampuan Masyarakat dalam Pemeliharaan Lingkungan Sehat”. Hasil penelitian dapat diketahui permasalahan utama yang muncul di Kelurahan Cipayung adalahanya dampak negatif TPA terhadap gangguan kesehatan masyarakat. Masyarakat membutuhkan penguatan kemampuan untuk mengetahui masalah yang mereka hadapi dan cara mengatasinya. Program jangka panjang yang dibutuhkan adalah pendidikan masyarakat dalam memperlakukan sampah dan penetapan peraturan daerah tentang pengelolaan sampah serta penelitian tentang pengelolaan sampah serta penelitian tentang teknik pengelolaan sampah yang efektif dan efisien.¹³ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terkait subyek dan obyek penelitian serta peraturan terkait yang menunjang penelitian.

¹³ E.B Astuti,. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah Cipayung Melalui Penguatan Kemampuan Masyarakat Dalam Pemeliharaan Lingkungan Sehat”. *Tesis*. Program Pasca Sarjana. IPB. Bogor. 2005. hlm. 34.

Teguh Kristiyanto, dalam Tesisnya yang berjudul “Pengelolaan Persampahan Berkelanjutan Berdasarkan Peran Serta Masyarakat Kota Kebumen” menunjukkan bahwa Untuk dapat mencari dan kemudian menemukan bentuk pengelolaan persampahan berkelanjutan berdasarkan peran serta masyarakat Kota Kebumen adalah pertama dengan melakukan identifikasi terhadap keinginan (preferensi) masyarakat, sehingga bisa didapatkan gambaran sejauh mana masyarakat mau berperan serta dalam pengelolaan persampahan. Kedua identifikasi kondisi peran serta *stakeholder* dan masyarakat untuk pengelolaan saat ini agar bisa didapatkan gambaran potensi dan kendala sekaligus format dan atau konsep bentuk pengelolaan. Ketiga identifikasi bentuk pengelolaan saat ini dan potensi ekonomi yang mungkin untuk dimanfaatkan. Selanjutnya hasil identifikasi dan analisis tersebut dintregasikan dan disinergikan menjadi bentuk pengelolaan yang tepat untuk Kota Kebumen.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terkait subyek dan obyek penelitian serta peraturan terkait yang menunjang penelitian.

Sedangkan Budi Susilantinah, dalam skripsinya yang berjudul “Menejemen Pengelolaan Sampah Oleh masyarakat (Studi khusus dusun sukunan, desa banyu raden, kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta)” mengatakan bahwa menejemen pengelolaan sampah oleh masyarakat yang diawali dari pemilahan sampah, hasil pengelolaan sampah tersebut dapat dijual, dan hasil penjualan digunakan sebagai upah tenaga pengelola sampa, biaya

¹⁴ Teguh Kristiyanto. “Pengelolaan Persampahan Berkelanjutan Berdasarkan Peran Serta Masyarakat Kota Kebumen”. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Hukum. Universitas Diponegoro Semarang. 2007. hlm. 64.

penyortiran, dan keperluan lainnya.¹⁵ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terkait subyek dan obyek penelitian serta peraturan terkait.

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari beberapa ahli tata negara dan lainnya.

1. Teori Negara Hukum

Dalam penjelasan UUD 1945 bahwa Negara Indonesia berdasarkan atas hukum (*rechstaats*) tidak berdasarkan atas kekuasaan belaka (*machstaatd*). Oleh karena itu Negara atau pemerintahan tidak boleh melaksanakan aktifitasnya atas dasar kekuasaannya belaka, tetapi harus sesuai berdasarkan hukum.¹⁶

Menurut Sajoito Raharjo, hukum itu merupakan bagian dari perangkat kerja sistem sosial, yang fungsinya untuk mengintegrasikan kepentingan-kepentingan anggota masyarakat sehingga tercipta suatu keadaan yang tertib. Sedangkan menurut para ahli hukum, bahwa Negara hukum pada hakekatnya adalah Negara yang menolak melepaskan kekuasaan tanpa kendali. Negara yang cara penyelenggaraanya berdasarkan hukum yang adil dan demokrasi.¹⁷

Lain halnya dengan pendapat Wirjono Prodjodikoro, bahwa Negara hukum berarti suatu negara yang didalam wilayahnya adalah:

¹⁵ Budi Susilantinah. "Menejemen Pengelolaan sampah berbasis Masyarakat (Studi Kasus di desa Sukunan, Bantu Raden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta)". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Fakultas Dakwah. 2009. hlm. 47.

¹⁶ Munir Fuady, *Teori Negara Hukum Modern (Rechtstaat)*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 10.

¹⁷ Himawan Estu Bagijo, *Negara Hukum dan Mahkamah Konstitusi (Perwujudan Negara Hukum yang Demokratis Melalui Wewenang Mahkamah Konstitusi dalam Pengujian Undangundang)*, (Yogyakarta: LaksBang Grafika, 2014), hlm. 33.

1. Semua alat perlengkapan dari Negara, khususnya alat-alat perlengkapan dari pemerintah dalam tindakanya baik terhadap para warga negara maupun dalam saling berhubungan masing-masing tidak boleh sewenang-wenang, melainkan harus memperhatikan peraturan-peraturan hukum yang berlaku;
2. Semua orang (penduduk) dalam hubungan kemasyarakatan harus tunduk pada peraturan-peraturan hukum yang berlaku.¹⁸

Dalam tujuannya sebagai negara hukum yang menyelenggarakan ketertiban hukum serta menyelenggarakan kesejahteraan umum bagi seluruh warga negara yang segala sesuatunya dalam menjalankan kegiatan diatur dengan hukum, otomatis peraturan hukum juga mempengaruhi kehidupan lingkungan dan kebersihan yang merupakan fungsi dari dinas atau badan lingkungan hidup sebagai lembaga pemerintahan. Berikut penulis paparkan mengenai tinjauan umum mengenai peraturan hukum yang berhubungan dengan lembaga lingkungan hidup (Pemerintah kota Yogyakarta) dalam menangani sampah rumah tangga sesuai dengan Perda D.I Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

2. Teori Sistem Hukum Menurut Lawrence Meir Friedman

Teori Sistem Hukum Menurut Lawrence Meir Friedman, seorang ahli sosiologi hukum dari Stanford University, ada empat elemen utama dari sistem hukum (legal system), yaitu:¹⁹

¹⁸ C.S.T. Kansil, Cristine S.T. Kansil, Hukum Tata Negara Republik Indonesia, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hlm 86-87

1. Struktur Hukum (Legal Structure);
2. Isi Hukum (Legal Substance);
3. Budaya Hukum (Legal Culture);
4. Dampak Hukum (Legal Impact);

Menurut Lawrence Meir Friedman berhasil atau tidaknya Penegakan hukum bergantung pada: Substansi Hukum, Struktur Hukum/Pranata Hukum dan Budaya Hukum.

Teori Lawrence Meir Friedman yang Pertama: Substansi Hukum: Dalam teori Lawrence Meir Friedman hal ini disebut sebagai sistem substansial yang menentukan bisa atau tidaknya hukum itu dilaksanakan. Substansi juga berarti produk yang dihasilkan oleh orang yang berada dalam sistem hukum yang mencakup keputusan yang mereka keluarkan, aturan baru yang mereka susun.

Substansi juga mencakup hukum yang hidup (*living law*), bukan hanya aturan yang ada dalam kitab undang-undang (*law books*). Sebagai negara yang masih menganut sistem *Civil Law* Sistem atau sistem *Eropa Kontinental* (meski sebagian peraturan perundang-undangan juga telah menganut (*Common Law* Sistem atau *Anglo Saxon*) dikatakan hukum adalah peraturan-peraturan yang tertulis sedangkan peraturan-peraturan yang tidak tertulis bukan dinyatakan hukum. Sistem ini mempengaruhi sistem hukum di Indonesia. Salah satu pengaruhnya adalah adanya asas Legalitas dalam KUHP. Dalam Pasal 1 KUHP ditentukan “tidak ada suatu perbuatan pidana yang dapat di hukum jika tidak ada aturan yang mengaturnya”. Sehingga bisa atau tidaknya

¹⁹ L Friedman, Teori dan Filsafat hukum: Telaah kritis atas Teori-Teori Hukum (susunann I), judul asli *Legal Theory*, penerjemah: Mohammad Arifin, Cetakan kedua, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1993). hlm. 124.

suatu perbuatan dikenakan sanksi hukum apabila perbuatan tersebut telah mendapatkan pengaturannya dalam peraturan perundang-undangan.

Teori Lawrence Meir Friedman yang Kedua: Struktur Hukum/Pranata Hukum: Dalam teori Lawrence Meir Friedman hal ini disebut sebagai sistem Struktural yang menentukan bisa atau tidaknya hukum itu dilaksanakan dengan baik. Struktur hukum berdasarkan UU No. 8 Tahun 1981 meliputi; mulai dari Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan dan Badan Pelaksana Pidana (Lapas). Kewenangan lembaga penegak hukum dijamin oleh undang-undang. Sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terlepas dari pengaruh kekuasaan pemerintah dan pengaruh-pengaruh lain. Terdapat adagium yang menyatakan “fiat justitia et pereat mundus” meskipun dunia ini runtuh hukum harus ditegakkan. Hukum tidak dapat berjalan atau tegak bila tidak ada aparat penegak hukum yang kredibilitas, kompeten dan independen. Seberapa bagus suatu peraturan perundang-undangan bila tidak didukung dengan aparat penegak hukum yang baik maka keadilan hanya angan-angan. Lemahnya mentalitas aparat penegak hukum mengakibatkan penegakkan hukum tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Banyak faktor yang mempengaruhi lemahnya mentalitas aparat penegak hukum diantaranya lemahnya pemahaman agama, ekonomi, proses rekrutmen yang tidak transparan dan lain sebagainya. Sehingga dapat dipertegas bahwa faktor penegak hukum memainkan peran penting dalam memfingsikan hukum. Kalau peraturan sudah baik, tetapi kualitas penegak hukum rendah maka akan

ada masalah. Demikian juga, apabila peraturannya buruk sedangkan kualitas penegak hukum baik, kemungkinan munculnya masalah masih terbuka.

Teori Lawrence Meir Friedman yang Ketiga: Budaya Hukum: Kultur hukum menurut Lawrence Meir Friedman (2001:8) adalah sikap manusia terhadap hukum dan sistem hukum-kepercayaan, nilai, pemikiran, serta harapannya. Kultur hukum adalah suasana pemikiran sosial dan kekuatan sosial yang menentukan bagaimana hukum digunakan, dihindari, atau disalahgunakan. Budaya hukum erat kaitannya dengan kesadaran hukum masyarakat. Semakin tinggi kesadaran hukum masyarakat maka akan tercipta budaya hukum yang baik dan dapat merubah pola pikir masyarakat mengenai hukum selama ini. Secara sederhana, tingkat kepatuhan masyarakat terhadap hukum merupakan salah satu indikator berfungsinya hukum. Hubungan antara tiga unsur sistem hukum itu sendiri tak berdaya, seperti pekerjaan mekanik. Struktur diibaratkan seperti mesin, substansi adalah apa yang dikerjakan dan dihasilkan oleh mesin, sedangkan kultur hukum adalah apa saja atau siapa saja yang memutuskan untuk menghidupkan dan mematikan mesin itu, serta memutuskan bagaimana mesin itu digunakan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian ini dilaksanakan secara intensif, dan mendalam terhadap pengelolaan sampah rumah tangga oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan peraturan pemerintah atau belum. Penelitian ini juga merupakan penelitian empiris yaitu penelitian untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan sampah rumah tangga oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta untuk mengurangi timbulan sampah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang penyusun gunakan adalah penelitian deskriptif analitik, yaitu mengukur tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam pengelolaan sampah rumah tangga oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dari hulu (produsen sampah) hingga hilir (TPS) dengan mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan menjelaskan data pengelolaan sampah rumah tangga dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta untuk menciptakan pemerintahan yang sehat dan bersih dan selanjutnya memberikan penilaian dalam bentuk analisis pernyataan dan pendapat.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta.
- b. Kepala Bidang Kebersihan di DLH.
- c. Bagian pelaksana Bidang Penelolaan Persampahan

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka peneliti didalam menentukan informasinya tidak menetapkan beberapa jumlah narasumber yang akan dimintai data dan informasi, akan tetapi jumlahnya dapat bertambah maupun berkurang sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan pada saat melaksanakan penelitian. Jika data dianggap sudah mencukupi maka tidak perlu menambah data dan informasi dari narasumber yang baru.

Obyek penelitian ini adalah kebijakan pemerintah dalam menangani atau mengelola sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga selama ini untuk terwujudnya lingkungan yang sehat dan bersih, apakah sudah terrealisasikan dalam penyelenggaraan pemerintah yang baik dan sesuai dengan PERDA No. 3 Tahun 2013 teraebut.

4. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan yuridis empiris. Secara yuridis, penelitian ini

dikaji dengan pendekatan normatif melalui peraturan perundang-undangan yaitu Undang-undang Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah. Secara empiris mengkaji realisasi atau tinjauan pengelolaan Sampah Rumah Tangga oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta sesuai Peraturan Daerah DIY Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Dalam metode Yuridis empiris, yang menjadi permasalahan adalah adanya kesenjangan atau ketidak sesuaian antara *Das Sollen* dan *Das Sein* artinya ada ketidak sesuaian antara apa yang menjadi harapan dengan kenyataan yang ada.

5. Sumber Data

a. Sumber Data Primier

Terdiri dari Undang-undang Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah dan Peraturan Daerah DIY Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Wawancara Bapak Rasa Setia Iman S.E, Kepala Bidang Persampahan DLH Kota Yogyakarta yang sengaja dipilih untuk memperoleh data informasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yang diperoleh tidak secara langsung melainkan melalui perantara berupa data dan informasi yang terdapat dalam buku-buku literatur, hasil penelitian terdahulu, jurnal dan sebagainya yang dilakukan dengan teknik studi pustaka sebagai referensi untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

1) Sumber Hukum Primer

- a) Undang-Undang Dasar 1945;
- b) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah;
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
- d) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah;
- e) Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;

- f) Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 72 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta;

2) Sumber Hukum Sekunder

Badan hukum yang dapat menunjang sumber hukum primer dan dapat membantu penulis dalam memahami sumber hukum primer yang berupa literatur, peraturan perundang-undangan, buku-buku, makalah, tulisan lepas, artikel dan lain-lainnya.

6. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penulis mengambil lokasi penelitian di Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang terletak di Jalan Bimokurdo No 1 Demangan.

7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini antara lain:

a. Studi Pustaka

Sebelum melakukannya penelitian langsung dilapangan terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data dan informasi untuk mencari permasalahan dalam hal Implementasi atau kebijakan pengelolaan sampah yang ada di Kota Yogyakarta sesuai dengan PERDA DIY No. 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan

Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga selama ini. Setelah ditemukan permasalahan selanjutnya dilakukan pengumpulan berbagai literatur baik berupa buku maupun karya ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Observasi

Penyusun melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi data tentang gambaran pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga dalam dan pemantauan terhadap proses pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan Pasal 7 Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah.

Guidline observasi disusun berdasarkan Teori Sistem Hukum Menurut Lawrence Meir Friedman yaitu Struktur Hukum (*Legal Structure*), Isi Hukum (*Legal Substance*), Budaya Hukum (*Legal Culture*), Dampak Hukum (*Legal Impact*). Instansi atau Lembaga pengelolaan sampah dari hasil penelitian tiap daerah tidak sama, sisi dampak hukum rendahnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan pengelolaan sampah, dan kurang tegasnya dalam menindak pelaku yang sembarangan membuang sampah pada tempat yang tidak semestinya (dari sisi isi hukumnya). Dalam pasal 7 Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga telah mengaturnya tentang kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah.

c. Wawancara

Wawancara Bapak Rasa Setia Iman S.E, selaku Kepala Bidang Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta yang sengaja dipilih untuk memperoleh data informasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.

d. Dokumentasi

Selain ketiga teknik diatas, pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara pengumpulan data dan gambar tentang kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah rumah tangga baik kerjasama dengan.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dengan cara mengorganisasikan data dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan tafsiran tertentu dari susunan itu.²⁰ Tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah difahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji²¹. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif karena datanya berupa data kualitatif. Data

²⁰ Bambang Sugono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2011), hlm. 17.

²¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press), 1989. hlm. 40.

kulitatif yaitu semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis, karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata).²²

Implementasi atau kebijakan pengelolaan sampah yang ada di Kota Yogyakarta sesuai dengan PERDA DIY No. 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Analisa menggunakan rangkaian alur diatas; reduksi, penyajian data, dan kesimpulan.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan terhadap masalah yang diangkat, maka pembasannya disusun secara sistematis. Seluruh pembahasan dalam proposal ini terdiri dari 5 bab, pada setiap bab terdiri dari beberapa sub pembahasan. Adapun rincian pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang memuat urain tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan gambaran umum Teori Lingkungan Hidup Dan *Good Governance* Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.

Bab Ketiga Merupakan Gambaran Umum Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.

Bab empat adalah Praktek Pengelolaan Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga ditinjau dari PERDA Nomor 3 Tahun 2013.

²² Bambang Sugono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2011), hlm. 18.

Bab kelima adalah penutup dan Saran yang berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang diuraikan mulai dari bab pertama sampai bab keempat dan yang terakhir saran dan masukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya Pemerintah Kota Jogja dalam menangani pengelolaan sampah rumah tangga ditinjau dari Perda Nomor 3 Tahun 2013 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dilakukan dengan teknik kelembagaan, teknik operasional, dan teknik pembiayaan. Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah yang dimaksud meliputi kegiatan: a) pembatasan timbulan sampah; b) pendauran ulang sampah; dan/atau c) pemanfaatan kembali sampah;
2. faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan program Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Dinas Lingkungan hidup Yogyakarta sebagai berikut: Regulasi Pengelolaan Sampah; Intensif dan Denda; Retribusi Pelayanan; Sosialisasi Lingkungan Hidup; Kerjasama dengan LSM dan Kelompok; Pengembangan Model Pengelolaan Sampah. Adapun faktor kecil dalam penghambat pengelolaan sampah antara lain: Kapasitas sampah semakin bertambah; Belum ada standar timbunan sampah; Fasilitas dan peralatan yang kurang; kurangnya partisipasi masyarakat dalam dalam pengelolaan sampah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kajian lebih mendalam terkait peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan sampah terutama dalam wilayah Kota Yogyakarta;
2. Pembagian tugas pokok dan fungsi stakeholder terkait yang lebih rinci terkait pengelolaan sampah;
3. Meningkatkan *reward* and *punishment* terhadap semua pihak yang tidak mentaati peraturan perundangan tentang pengelolaan sampah;
4. Meningkatkan fasilitas dan peralatan dalam pengelolaan sampah;
5. Meningkatkan SDM dalam daur ulang atau pemanfaatan kembali sampah / limbah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Karya Ilmiah

- Alex, S.. *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2012.
- Astuti, E.B. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah Cipayung Melalui Penguatan Kemampuan Masyarakat Dalam Pemeliharaan Lingkungan Sehat. *Tesis*. Program Pasca Sarjana. IPB. Bogor. 2005.
- C.S.T. Kansil, Cristine S.T. Kansil, *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- G. Theisen Tchobanoglous, dan S.A. Vigil, *Integrated Solid Waste Mangement Engineering Principles and Mangement Issues*.
- Gelbert M, Prihanto D, dan Suprihatin A. *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan " Wall Chart "*. Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup, Malang: PPPGT/VEDC. 1996.
- Hadiwiyoto, S. 1983. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*, Jakarta: Yayasan Idayu.
- Hadiwiyoto, S. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta: Yayasan Idayu.1983.
- Kartikawan, Yudhi. 2000. *Pengelolaan Persampahan*. Yogyakarta: Jurnal Lingkungan Hidup.
- Kristiyanto, Teguh. *Pengelolaan Persampahan Berkelanjutan Berdasarkan Peran Serta Masyarakat Kota Kebumen*. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Hukum. Universitas Diponegoro Semarang. 2007.

- Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi”*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- M. Gelbert, dkk. 1996. *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan “Wall Chart”*. *Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup*. Malang: PPPGT/VEDC.
- Moh.Kasiram. *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang : UIN Maliki Press. 2010.
- Prihanto. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: Suwadaya. 1996.
- Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Lanarka Publisher, 2007.
- Soemarwoto, Otto. *Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri*. Jakarta: C.V. Rajawali. 1986.
- Sudradjat. *Mengelola Sampah Kota*. Jakarta: Penebar Swadaya.2006.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Susilantinah, Budi. Menejemen Pengelolaan sampah berbasis Masyarakat (Studi Kasus di desa Sukunan, Bantu raden, Gamping, sleman, D.I Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Fakultas Dakwah. 2009.
- Syafrudin. *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Prosiding Diskusi Interaktif Pengelolaan Sampah Terpadu*. Semarang : Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro. 2004.
- Tim Penyusun, *Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Yogyakarta tahun 2012-2017*.
- Wintoko, Bambang. 2012. *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah (Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemapanan Finansial)*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Kitab Hukum

Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Sesuai amandemen I-IV, UUD 1945 terdiri atas pembukaan (batang tubuh) tanpa penjelasan, baik penjelasan umum maupun penjelasan pasal-pasal seperti pada UUD 1945 sebelum amandemen I-IV.

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69.

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 188.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 21/PRT/M/2006 tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan (KSNP-SPP).

Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Tambahan Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3.

Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 72 Tahun 2016 tentang Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. Berita Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2016 Nomor 72.

Sumber Internet

Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta; data statistik pengkajian bidang kebersihan tahun 2001-2007 berdasarkan sumber analisis tahun 2008.

Suara merdeka; Bambang Isti. Kota Jogja Produksi 230 Ton Sampah per Hari. 11 Januari 2015. Jam 09.18 WIB.

Badan Pusat Statistik D.I.Yogyakarta; Kota Yogyakarta pada tahun 2001 – 2007 berdasarkan sumber Estimasi Penduduk SP 2010. Diakses pada tanggal 16 Februari 2015. jam 09.45 WIB.

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : ENDRI KURNIAWAN
NIM : 11340141
Prodi : Ilmu Hukum (IH)
Fakultas : Syariah dan Hukum
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 12 April 1992
Alamat : Bulu Rt 03 Rw 04, Punduhsari, Manyaran,
Wonogiri, Jawa Tengah
Nomor HP : 0857 123 255 31
e-mail : endri.kurniawan@rocketmail.com
Agama : Islam



B. Riwayat Pendidikan

1. MIM Muhamadiyah Bulu;
2. MTs N Manyaran;
3. MAN Klaten;
4. Ilmu Hukum (IH), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Pengalaman Organisasi

1. IMM Komisariat Syariah dan Hukum;
2. PCPM Gondokusuman;
3. PCM Gondokusuman;
4. PRM Baciro;
5. DPD BKPRMI Kota Yogyakarta;
6. KUA Gondokusuman;
7. LAZISMuh Gondokusuman;
8. DMI Gondokusuman;

D. Pengabdian Masyarakat

1. Relawan Program Santri Camp Kecamatan Gondokusuman;
2. Marbot Masjid Pasareyan Sonyoragi.

LAMPIRAN